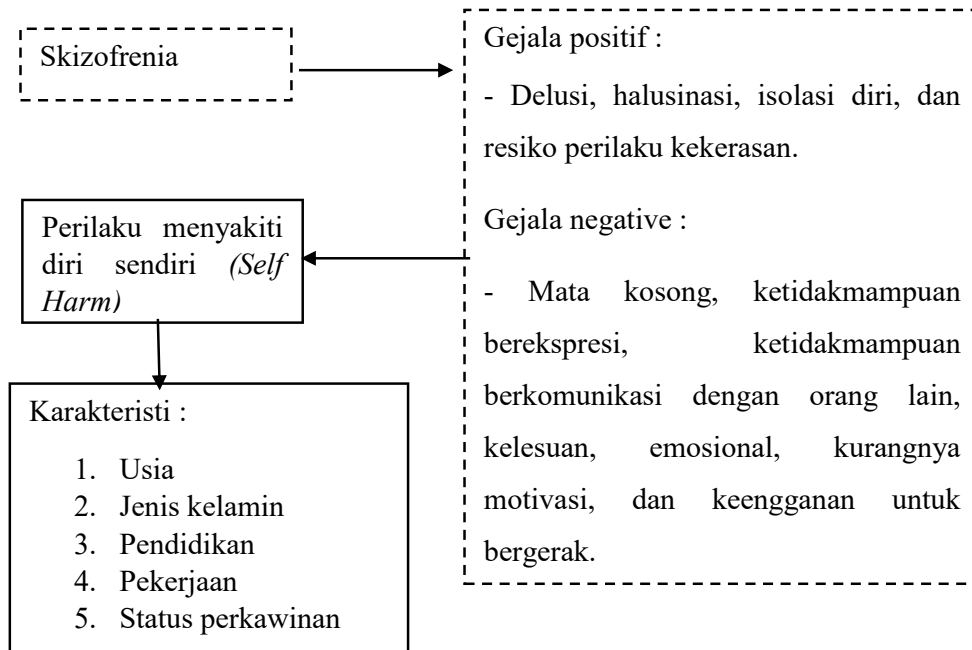


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya (Masturoh & anggita t., 2018).

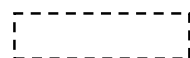
Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang mempengaruhi

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Perilaku Menyakiti Diri Sendiri Pada Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022.

B. Definisini Operasional Variabel

1. Variable Penelitian

Variabel adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya (Masturoh & anggita t., 2018). Pada penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu perilaku menyakiti diri sendiri.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis (Masturoh & anggita t., 2018). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1
 Definisi Operasional Variabel Penelitian
 Gambaran Perilaku Menyakiti Diri Sendiri Pada Pasien Skizofrenia di UPTD
 RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Perilaku Menyakiti Diri Sendiri (<i>Self Harm</i>)	Perilaku menyakiti diri sendiri (<i>Self-harm</i>) merupakan upaya menyakiti diri sendiri secara sadar akibat emosional yang tidak stabil dan rasa sakit psikis yang tidak tertahankan. Hal ini bias terjadi karena sebagai upaya sementara mereka untuk mengurangi emosi negatif yang begitu meluap serta untuk mengekspresikan kemarahan pada diri mereka sendiri.	Kuesioner <i>Self-harm</i> Inventory (SHI) yang digunakan untuk menilai perilaku <i>self harm</i> .	Skala Ordinal dengan ketentuan skoring : 1. Skor <i>cut-off</i> > 5 cukup valid untuk menyatakan adanya perilaku <i>self-harm</i> ringan. 2. Skor <i>cut-off</i> > 11 menyatakan adanya kecenderungan psikopatologi. Skor 1 = Ya Skor 0 = tidak